

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis sebelum implementasi *tracer* didapatkan bahwa angka kejadian *missfile* di ruang *filing* sebesar 23 % sehingga menyebabkan petugas *filing* kebingungan dalam mencari dokumen rekam medis yang hilang atau salah tata letak (*missfile*) karena belum terdapat *tracer*.
2. Dari hasil observasi peneliti merancang dan membuat desain *tracer* sesuai dengan kebutuhan pada ruang *filing* di RSIA Puri Kota Malang.
3. Kegiatan sosialisasi dilakukan di RSIA Puri pada ruang *filing* kepada 2 petugas rekam medis. Selanjutnya, dilakukan pengimplementasian *tracer* pada ruang *filing* RSIA Puri Kota Malang dan melakukan observasi terhadap 92 dokumen rekam medis.
4. Angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis setelah implementasi *tracer*, didapatkan bahwa terjadi penurunan tingkat *missfile* dokumen rekam medis sebesar 12% dari 23 % sebelum penggunaan *tracer* menjadi 11%, sehingga dengan adanya *tracer* dapat mempermudah petugas *filing* dalam mencari dan menyimpan dokumen rekam medis kembali pada rak penyimpanannya. Dan meminimalisir terjadinya kesalahan tata letak atau dokumen rekam medis yang hilang (*missfile*).
5. Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan hasil signifikan yaitu 0,008 yang berarti kurang dari nilai signifikansi yaitu 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dari penjelasan

tersebut dapat diartikan bahwa ada perbedaan angka kejadian *missfile* setelah pengimplementasian penggunaan *tracer* pada ruang *filig* RSIA Puri Kota Malang. Perbedaan yang dimaksud ialah terjadi penurunan angka kejadian *missfile* antara sebelum dan sesudah pengimplementasian penggunaan *tracer* pada ruang *filig* RSIA Puri Kota Malang. Sehingga dengan penggunaan *tracer* dapat mempermudah petugas rekam medis dalam pengendalian dokumen rekam medis pada ruang *filig* RSIA Puri Kota Malang.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan angka kejadian *missfile* dokumen rekam medis pada ruang *filig* di RSIA Puri Kota Malang. Setelah adanya *tracer* sehingga diharapkan dapat membantu petugas rekam medis pada bagian *filig* dalam pelayanan di RSIA Puri Kota Malang.
2. Diharapkan *tracer* ini dapat menjadi referensi pengembangan *tracer* berikutnya bagi pihak RSIA Puri Kota Malang, agar dapat berkembang menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan rekam medis.